

Selasih ku siram
Di dalam jambangan semakin longlai
Kaseh ku tanam kering layu terkulai
Apakah itu pertanda...

Apalah dosa
Khilaf bicara cetus bara sengketa
Seribu nista pasti cemari noda
Retak kaseh pun bermula

Rasa cinta berubah hilang kasih setia
Dilambung ombak yang menggila
Maraklah api di hati menjadi benci
Dendam yang menbara...

Apakah ini satu jalan penyelesaian
Atau suatu keputusan
Haruskah perpisahan jadi penentu
Jangan engkau terburu...

Apa... kau rela
Robohkan istana syurga yang kita bena...
Apa... kau rela
Menghadapi derita perpisahan ini
Namun hakikat
Yang terjadi hanyalah kekhilafan
Sikap yang keterlaluan
Hilang pertimbangan

Selasih ku siram
Didalam jambangan kembali nyaman
Keseh ku tanam kembali bersatu
Kembali kau kepada ku...